

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

SERTA/AND

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024/
*FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024*

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5 - 62	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK. DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK. AND SUBSIDIARIES
AS AT JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE SIX MONTHS
PERIODS THEN ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Alamat kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Nomor telepon : 021-27097677
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Chadafy Maraden Sibarani
Alamat kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Nomor telepon : 021-27097677
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bhakti Multi Artha Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Office address : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710.
Phone number : 021-27097677
Position : President Director
2. Name : Chadafy Maraden Sibarani
Office address : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Phone number : 021-27097677
Title : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the PT Bhakti Multi Artha Tbk. and Subsidiaries Consolidated Financial Statements;
2. PT Bhakti Multi Artha Tbk. and Subsidiaries consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bhakti Multi Artha Tbk. and Subsidiaries consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bhakti Multi Artha Tbk. and Subsidiaries consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. Responsible for PT Bhakti Multi Artha Tbk. and Subsidiaries internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Direksi / Directors

Jakarta, 30 Juli 2025 / July 30, 2025



Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Direktur Utama / President Director

Chadafy Maraden Sibarani
Direktur / Director

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3e,3h,5	262.020.778.588	264.162.325.574	Cash and banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	3h,6a	404.477.650.000	404.477.650.000	Time deposits
Surat berharga	3h,6b	165.173.990.193	131.940.319.722	Securities
Reksadana	3h,6c	54.487.768.377	51.085.708.324	Mutual funds
Saham	3h,6d	200.570.121.600	169.963.272.900	Shares
Piutang premi	3f,3h,7	4.339.524.605	6.824.545.315	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	3g,3h,8	49.998.790.202	54.399.318.136	Reinsurance claim receivables
Aset reasuransi	3g,9	39.091.606.777	42.050.166.950	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	3h,10	2.636.432.179	1.767.489.291	Other receivables from third parties
Aset tetap - neto	3i	813.579.287	918.535.049	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	3s	2.207.140.823	2.499.406.754	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	3p,25c	782.385.026	782.385.026	Deferred tax assets
Uang jaminan		334.701.800	339.701.800	Guarantee deposits
Aset lain-lain		494.609.976	279.388.600	Other assets
JUMLAH ASET		1.187.429.079.433	1.131.490.213.441	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	3h,3l	32.777.116.046	15.219.755.132	Claim payables
Utang reasuransi	3g,3h,11	593.417.124	4.367.455.546	Reinsurance payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3h,12	9.445.008.806	10.490.081.902	Other payables to third parties
Utang pajak	3p,25a	447.271.453	159.247.621	Taxes payable
Utang komisi	3h,3o	3.924.533.833	4.028.918.073	Commission payables
Beban akrual	3h,3o	5.015.865.024	5.639.581.105	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	13	249.153.733.333	248.922.933.333	Medium term notes
Liabilitas sewa	3s	2.360.597.087	2.488.101.085	Right of use liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	3m,14	297.530.289.240	287.858.257.254	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,15	3.556.295.151	3.556.295.151	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas		604.804.127.097	582.730.626.202	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - nominal value of Rp 100 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.000.000.000 saham	16	500.000.000.000	500.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	17	1.571.000.000	1.571.000.000	Additional paid-up capital - net
Komponen ekuitas lainnya - neto		44.430.831.232	11.316.118.585	Other equity components - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	2.500.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		30.029.579.995	28.972.394.359	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		578.531.411.227	544.359.512.944	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		4.093.541.109	4.400.074.295	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		582.624.952.336	548.759.587.239	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.187.429.079.433	1.131.490.213.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30		
		2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Premi bruto	3o,19	26.037.328.645	162.480.958.997	Gross premium
Premi reasuransi	3o,20	-	(1.359.239.643)	Reinsurance premium
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	3m	275.234.583	(607.272.636)	Gross change in unearned premium
Pendapatan premi - neto		26.312.563.228	160.514.446.718	Premium income - net
Hasil investasi	3o,21	39.960.656.088	21.083.196.263	Investment income
JUMLAH PENDAPATAN		66.273.219.316	181.597.642.981	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban asuransi	3m,22	(45.141.171.827)	(112.869.425.160)	Insurance expenses
Beban akuisisi	3o,23	(2.546.103.938)	(37.302.422.669)	Acquisition expenses
Beban umum dan administrasi	3o,24	(12.893.191.775)	(21.479.047.119)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	3o	(23.148.463)	(432.430.772)	Marketing expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(60.603.616.003)	(172.083.325.720)	TOTAL OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan keuangan	3o	4.984.148.340	4.991.543.560	Finance income
Beban keuangan		(10.006.791.250)	(10.010.508.280)	Finance costs
Lain-lain - neto		(230.800.000)	(230.800.096)	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(5.253.442.910)	(5.249.764.816)	OTHER CHARGES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		416.160.403	4.264.552.445	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO PERIODE BERJALAN		416.160.403	4.264.552.445	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will or may be reclassified to profit or loss for next period:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3h	33.449.204.694	136.625.420	Available for sale of financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		33.865.365.097	4.401.177.865	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik Entitas Induk		1.057.185.636	4.036.226.309	Company
Kepentingan non-pengendali		(641.025.233)	228.326.136	Non-controlling interest
Jumlah		416.160.403	4.264.552.445	Total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik Entitas Induk		34.171.898.283	4.171.485.475	Company
Kepentingan non-pengendali		(306.533.186)	229.692.390	Non-controlling interest
Jumlah		33.865.365.097	4.401.177.865	Total
LABA PER SAHAM DASAR	26	0,21	0,81	BASIC PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to owner of the Company								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-up in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	500.000.000.000	1.571.000.000	10.510.350.864	2.000.000.000	29.268.423.080	543.349.773.944	4.081.973.665	547.431.747.609	Balance as of January 1, 2024
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	135.259.166	-	-	135.259.166	1.366.254	136.625.420	Available for sale of financial assets
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	4.036.226.309	4.036.226.309	228.326.136	4.264.552.445	Net income for the period
Saldo 30 Juni 2024	500.000.000.000	1.571.000.000	10.645.610.030	2.500.000.000	32.804.649.389	547.521.259.419	4.311.666.055	551.832.925.474	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	500.000.000.000	1.571.000.000	11.316.118.585	2.500.000.000	28.972.394.359	544.359.512.944	4.400.074.295	548.759.587.239	Balance as of January 1, 2025
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	33.114.712.647	-	-	33.114.712.647	334.492.047	33.449.204.694	Available for sale of financial assets
Laba (rugi) netto periode berjalan	-	-	-	-	1.057.185.636	1.057.185.636	(641.025.233)	416.160.403	Net income (loss) for the period
Saldo 30 Juni 2025	500.000.000.000	1.571.000.000	44.430.831.232	2.500.000.000	30.029.579.995	578.531.411.227	4.093.541.109	582.624.952.336	Balance as of June 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	22.953.683.645	159.734.060.212	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	5.000.254.290	181.522.424	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	7.860.260.655	6.024.669.574	Other received
Pembayaran klaim	(15.277.705.155)	(74.046.887.180)	Claim paid
Pembayaran komisi	(2.586.005.772)	(29.204.616.285)	Commission expenses paid
Pembayaran beban usaha	(11.934.996.042)	(15.245.103.344)	Operating expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(3.774.038.422)	(1.853.540.337)	Reinsurance premium paid
Pembayaran lain-lain	(10.222.012.626)	(10.555.036.455)	Others paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari			Net Cash Provided By (Used For)
(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(7.980.559.427)	35.035.068.609	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	70.500.000.000	184.840.953.933	Investments disbursement
Penerimaan hasil investasi	5.864.080.657	29.090.313.745	Proceeds of investment income
Penempatan investasi	(70.500.000.000)	(239.025.660.000)	Placement of investments
Perolehan aset tetap	(40.750.000)	(767.709.360)	Purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	15.681.784	(1.508.295.110)	Received (payment) of others
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari			Net Cash Provided By (Used For)
(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	5.839.012.441	(27.370.396.792)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	(2.141.546.986)	7.664.671.817	CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	264.162.325.574	264.808.046.020	CASH AND BANKS AT BEGINNING
			OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	262.020.778.588	272.472.717.837	CASH AND BANKS AT THE END
			OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated
financial statements on which are an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama "PT Nasional Mitra Utama" berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Tifa Building Lt. 8, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan 12710.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan masing-masing sebanyak 38 dan 45 orang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama

(merangkap Komisaris Independen)

Komisaris

Direktur Utama

Direktur

:

Paul Rachmat Wullur

:

Ang Hendra Setiawan Angkawijaya

:

Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.

:

Chadafy Maraden Sibarani

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 692.240.000 dan Rp 676.750.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bhakti Multi Artha Tbk (the "Company") was established on May 23, 2017 under the name "PT Nasional Mitra Utama" based on deed No.146 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., a successor to Yulia, S.H., a notary in South Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 dated May 23, 2017. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on deed No. 652 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., a notary in Cirebon dated November 11, 2019 regarding changes in the Company's goals and objectives. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0093747.AH.01.02 Tahun 2019 dated November 13, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are management-other consulting areas and holding activities.

The Company operates commercially from 2017.

The Company is domiciled at Tifa Building 8th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, South Jakarta 12710.

b. Composition of management and other information

The Company and its Subsidiaries, (collectively referred to as the "Group") had 38 and 45 employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner

(concurrently Independent Commissioner)

Commissioner

President Director

Director

Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 692,240,000 and Rp 676,750,000 for six months periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan telah menetapkan Chadafy Maraden Sibarani sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has appointed Chadafy Maraden Sibarani as Corporate Secretary.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	:	Paul Rachmat Wullur	:	Chairman
Anggota	:	Ferry Laksamana	:	Member
Anggota	:	David Christian Elisa Dengah	:	Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Term of office of the Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Ketua	:	Paul Rachmat Wullur	:	Chairman
Anggota	:	Maya Noorita Sugandhy	:	Member
Anggota	:	Suvie	:	Member

c. Penawaran umum efek Perusahaan

c. The Company's public offering

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On March 31, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-110/D.04/2020 to conduct an initial public offering of shares to the public of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share). On April 15, 2020, the Company's shares of 5,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, on June 30, 2025, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 5,000,000,000 shares.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Bhakti Artha Global yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of establishment	Ruang lingkup/ Scope of activities	Dimulai kegiatan tahun komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Kepemilikan langsung/</u>								
<u>Direct ownership</u>								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Jasa konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding/Management consulting services and holding company activities	2024	99,00%	99,00%	697.662.041.695	674.054.537.163
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting service	2024	99,99%	99,99%	470.128.910.846	467.130.499.418
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting service	Pra-operasi/Pre-operation	99,00%	99,00%	8.017.366	8.121.023
<u>Kepemilikan tidak langsung/</u>								
<u>Indirect ownership</u>								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi/Insurance	2017	99,00%	99,00%	540.463.644.669	516.246.819.326

d. Group's structure

The Company's last Parent Entity is PT Bhakti Artha Global which was established in Indonesia.

The Company owns directly and indirectly more than 50% or has control over the management of Subsidiaries, as follows:

e. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Direktur Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025.

e. Management responsibility for consolidated financial statements

Company's Directors is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements authorized for publication on July 30, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan serta diterapkan secara konsisten dengan tahun sebelumnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented and implemented consistently with the previous year in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar Baru, Amendemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. New Standards, Amendments, Adjustments and Interpretations of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding Lack of Convertibility.

The adoption of PSAKs had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK that have been issued and are effective for years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendments of PSAK No. 109, "Financial Instrument"; and
- Amendments of PSAK No. 107, " Financial Instrument : Disclosure".

The Group is evaluating the potential impact in the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAKs.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the Company and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

- 1) *derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*
- 2) *derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- 3) *recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*
- 4) *recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;*
- 5) *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;*
- 6) *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether carried out under the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang klaim reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

g. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas Anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada tahun yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas Anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas Anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

e. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use.

f. Insurance Receivables and Payables

Premium receivables include premium receivables of ASJN, a Subsidiary, to policyholders as a result of insurance transactions.

Reinsurance claim receivables may not be compensated with reinsurance payable, unless the reinsurance contract states that there is compensation. If there is a credit balance in the compensation, the balance is presented in the liabilities group as reinsurance debt.

Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

g. Reinsurance

In its business activity, ASJN, a Subsidiary, enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same year as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from ASJN, a Subsidiary, reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists. In which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing. The carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that ASJN, a Subsidiary, will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, investasi, piutang premi, piutang klaim reasuransi dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

h. Financial Instruments

Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of cash and banks, investments, premium receivables, reinsurance claim receivables and other receivables which are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition and measurement

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Finance Costs" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi atas instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward-looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly
- Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities

For assets and liabilities that are recognized continuously in the consolidated financial statements, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments.

The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial *Expected Interest Return* estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset Keuangan

Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- b. *The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement the Group to these financial assets.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabotan kantor	4	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each period and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is nil, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

k. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

k. Insurance Contract

ASJN, a Subsidiary, issues contracts that transfer insurance risk.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN, Entitas Anak, menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Insurance contracts are those contracts where ASJN, a Subsidiary, accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified insured event adversely affects the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

ASJN, Entitas Anak, menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggunganan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggunganan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

ASJN, a Subsidiary, considers a contract to have significant insurance risk if benefit on insured event is greater than benefit payable otherwise. The assessment to determine contract is at the policy inception and the insurance contract classification remains the same throughout the life of the contract.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak *unit link* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi; dan
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas. Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Grup. Kebijakan akuntansi Grup mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

I. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar.

m. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama periode pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

PSAK 62 requires a company to unbundle the deposit component of unit-linked contracts when both the following conditions are met:

- The company can measure separately the deposit component (including any embedded surrender option), i.e. without considering the insurance component; and
- The company's accounting policies do not otherwise require it to recognize all rights and obligations arising from the deposit component.

Unbundling is permitted, but not required, if the company can measure the deposit component separately as in above. No such conditions currently exist within the company. The Group accounting policies require it to recognize all obligations and rights arising from the deposit component, regardless of the basis used to measure those rights and obligations.

I. Claim Benefits and Payables

Claim and benefits payables represent liability relating to the approval for unpaid claims and benefits from ASJN, a Subsidiary. Claim and benefits payables are recognized when claim and benefits is approved to be settled.

m. Insurance Contract Liability

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits of ASJN, a Subsidiary.

Unearned premiums

Unearned premiums represent part of premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount.

Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with benefit amount given throughout insurance period using daily method.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi tahun masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK No. 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 tahun terakhir.

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the Company statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change.

ASJN, a Subsidiary, did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

ASJN, a Subsidiary, in determining the estimated liability for claims is in accordance with SEOJK No. 27/SEOJK.05/2017. In the SEOJK, it is stipulated that the claim reserves are at least calculated as the sum of:

- a) reserves for claims in process;
- b) reserves for claims that have occurred but have not been reported (IBNR);
- c) reserves for claims on claims that have been approved and the benefit payments are not all at once.

The value of claims for insurance products that are still in the process of settlement is at least calculated based on a central estimate or best estimate for claims that have occurred and have been reported but are still in the process of being settled.

The value of claims that have incurred but have not been reported is calculated based on the *Bornhuetter-Ferguson* method and considers the experience of delays in reporting claims for at least the last 3 years.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pergantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Deferred premium income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability adequacy test

At the end of the period reporting, ASJN, a Subsidiary, assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

n. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by considering the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances.

Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows. Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by third party, the reimbursement will be received when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan premi

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan UP Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka Warsa;

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama diakui sebesar proporsi premi ASJN, Entitas Anak.

ASJN, Entitas Anak, mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

o. Revenue and Expense Recognition

Premium income

Premium earned by ASJN, a Subsidiary, in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Each type of insurance as a component of premium income owned by ASJN, a Subsidiary, is as follows:

- Term Life Insurance
- 1-Year Term Life Insurance
- Personal Accident

Each insurance product as a component of premium income owned by ASJN, a Subsidiary, is as follows:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; is a term life insurance, with a choice of Fix Sum Insured or Decreasing Sum Insured;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; is 1-Year Term Life Insurance;

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on ASJN, a Subsidiary, proportionate share of the premium.

ASJN, a Subsidiary, reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract. Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non-operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Investment income

Investment income from time deposits, bonds and other debt securities and other securities on a time proportion basis based on the effective interest rate.

The Effective Interest Rate (EIR) method is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the estimated life of the financial instrument or, if more appropriate, a shorter period is used, at the net carrying value of the financial asset or financial liability. Gains (losses) from trading securities portfolios include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from changes in fair value of securities portfolios. Dividend income is recognized when the right to receive payments is determined.

Other income

Other non-operational income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and benefits

Claims and benefit expense ASJN, a Subsidiary consist of settled claims; claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada periode berjalan.

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Acquisition expenses

Expenses ASJN, a Subsidiary, incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agent bonuses and other charges, are charged to expense in the current period.

Operating expenses

Operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the period. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode.

Deferred tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the period reporting and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each period reporting and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the period, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

q. Basic Profit Per Share

Basic profit per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a period.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

s. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or
- Rent whose assets are low-value.

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Ketenagakerjaan.

t. Employee Benefits

The Group recognizes post-employment benefit obligations that are not funded in accordance with Company Regulations and Labor Laws.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the Projected Unit Credit method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Severance pay termination

Severance pay termination of employment contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup dimana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

u. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the probability of outflows from economic resources is small.

Contingency assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if there is a possibility of an inflow of economic benefits flowing into the entity.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period present evidence of conditions that occurred at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if material.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the period reporting. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies and measures its financial assets taking into account the Group's business model in which they are managed and the characteristics of cash flows.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3f.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 3m.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 3m.

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 3f.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefit assumptions are computed based on generally accepted actuarial practice and comply with the statutory requirement. The actuarial assumptions used in calculation or liabilities for future policy benefit include interest assumptions and mortality and/or morbidity assumptions. A list of actuarial assumptions used to calculate the liability for future policy benefits is reported in Note 3m.

Because of the long-term nature of insurance contracts, ASJN, a Subsidiary, is liable to reserve the policy benefit payments that will be made in the future. The liability represents the estimated amounts of the Company liabilities for estimated future benefits for *in-force* policies. The liability for future policy benefits is determined by standard actuarial procedures common to the life insurance industry. The accounting policies for determining this liability are disclosed in Note 3m.

Estimated owned retention claim and claims incurred but not reported

The frequency and complexity of the claims can be influenced by many factors. A very significant factor, among others, is the delay on reporting the claim incurred, which cause the time lag between the claim incurred and the reporting date (claim incurred but not reported). Moreover, it's also influenced by the increased number of incurred cases/claims that have been reported but have not yet been finalized and approved, since claim settlements may require time to be processed in general.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir periode polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam periode polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 9.

Claims in insurance contracts become a payable at the time the claims occur. ASJN, a Subsidiary is obliged to all insured events that occurred during the policy period, even if the loss is reported after the end of the policy period provided that the date of loss is within the period of mentioned insurance policy. As a result, claims liability is settled in a long period of time and is the largest element of the provision for claims relating to claims incurred but not reported (IBNR). There are several variables that affect the amount and timing of cash flows from this contract. It is primarily due to the inherent risks of the business activities conducted by policyholders and the risk management procedures implemented.

Estimates on claims expenses include the direct costs of claim incurred in settlement of claims, less the value of subrogation and other recoveries. ASJN, a Subsidiary, performs all relevant stages required to obtain relevant information regarding its claim exposure.

Impairment of reinsurance assets

In determining impairment of reinsurance assets, ASJN, a Subsidiary, determines whether all amounts due to it under the terms of the contract may not be received. While ASJN, a Subsidiary, believes that the estimates are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in estimates may materially affect the estimate of impairment.

An impairment review is performed whenever there is an indication of impairment. Management determines reinsurers. When the recoverable amounts is less than the carrying value, an impairment loss is recognized in the income statement.

Based on management's assessment, there is no impairment of its reinsurance assets in June 30, 2025 and December 31, 2024. The carrying value of reinsurance assets were disclosed in Note 9.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Adequacy of provision for unearned premiums

Estimates and assumptions on future cash flows and loss ratios on unearned premium ASJN, a Subsidiary employed in the assessment of adequacy of liability. Expense analysis is carried out to estimate the proportion of related claims, related acquisition and administration expenses. Loss ratios are estimated based on historical experience. Management believes that liabilities recognized is sufficient as unearned premium reserves, computed in accordance with liability adequacy test, remained lower. The carrying values of unearned premium were disclosed in Note 14.

Employee benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefits obligations.

Estimated useful lives of fixed assets

Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas - Rupiah	2.266.471.444	1.422.593.443	Cash - Rupiah
Bank - Rupiah			Banks - Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	250.542.993.301	250.215.348.480	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT BPD Sumatera Utara	2.996.148.405	3.928.217.437	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.104.312.052	4.705.166.797	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	1.864.933.462	1.858.735.313	PT Bank J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.852.677.080	1.077.892.612	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT BPR Karya Utama Jawa Barat	263.021.262	260.442.586	PT BPR Karya Utama Jawa Barat
PT Bank Central Asia Tbk.	93.290.077	422.490.377	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Hibank Indonesia	26.750.333	4.715.000	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	4.594.670	252.399.635	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	4.195.750	4.345.750	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.390.752	1.690.752	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria Syariah	-	8.287.392	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	262.020.778.588	264.162.325.574	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there was no cash and banks used as collateral for loans or other liabilities.

6. INVESTASI

6. INVESTMENT

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	319.000.000.000	379.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	60.000.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	5.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.977.650.000	4.977.650.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT BPR DP Taspen	500.000.000	500.000.000	PT BPR DP Taspen
PT BPD Sumatera Utara	-	5.000.000.000	PT BPD Sumatera Utara
Jumlah	404.477.650.000	404.477.650.000	Total
Tingkat bunga kontraktual per tahun deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 6,50%	/ 3,00% - 6,50%	Contractual interest rate per annum Time deposits - Rupiah
Jangka waktu	3 - 12 bulan	/ 3 - 12 months	Time periods

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Surat Berharga

i. Surat Berharga Negara

Rincian surat berharga negara milik ASJN, Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai nominal/ Par value (Rp)	Nilai wajar/ Fair value (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031/ November 15, 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.082.630.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038/ May 15, 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.493.220.000
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030/ March 15, 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	5.830.870.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.055.575.000
Sub-jumlah/Sub-total				28.000.000.000	30.462.295.000

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai nominal/ Par value (Rp)	Nilai wajar/ Fair value (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031/ November 15, 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.210.355.900
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038/ May 15, 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.311.640.000
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030/ March 15, 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	5.765.252.050
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.002.089.230
Sub-jumlah/Sub-total				28.000.000.000	30.289.337.180

b. Securities

i. Government Bonds

Government bonds details belongs to ASJN, a Subsidiary, as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Held for Trading

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Held to Maturity

30 Juni 2025/June 30, 2025						
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/Interest rate (%)	Rp			
			Harga nominal/ Par value	Harga beli/ Acquisition cost	Amortisasi/ Amortization	Nilai buku/ Book value
SBSN Seri PBS017	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	6,125%	40.000.000.000	39.924.000.000	62.508.189	39.986.508.189
Obligasi Negara Seri FR0064	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,125%	25.000.000.000	24.700.000.000	83.314.269	24.783.314.269
Obligasi Negara Seri FR0101	15 April 2029/ April 15, 2029	6,875%	10.000.000.000	9.975.000.000	4.590.617	9.979.590.617
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Februari 2031/ February 15, 2031	6,500%	10.000.000.000	9.958.000.000	4.282.118	9.962.282.118
Sub-jumlah/Sub-total			85.000.000.000	84.557.000.000	154.695.193	84.711.695.193

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/Interest rate (%)	Rp			
			Harga nominal/ Par value	Harga beli/ Acquisition cost	Amortisasi/ Amortization	Nilai buku/ Book value
SBSN Seri PBS017	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	6,125%	40.000.000.000	39.924.000.000	40.240.056	39.964.240.056
Obligasi Negara Seri FR0064	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,125%	25.000.000.000	24.700.000.000	49.860.572	24.749.860.572
Obligasi Negara Seri FR0101	15 April 2029/ April 15, 2029	6,875%	10.000.000.000	9.975.000.000	2.298.626	9.977.298.626
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Februari 2031/ February 15, 2031	6,500%	10.000.000.000	9.958.000.000	1.583.288	9.959.583.288
Sub-jumlah/Sub-total			85.000.000.000	84.557.000.000	93.982.542	84.650.982.542

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Based on Regulatory of Authority of Financial Services No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, life insurance companies should have a minimum guarantee fund of at least greater of 20% of the required capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sejumlah Rp 28.000.000.000.

Biaya perolehan awal surat berharga negara diperdagangkan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 31.434.400.000.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

ii. Surat Promes

Pada tanggal 1 Oktober 2024, PT Nasional Investindo Perkasa, Entitas Anak, memperoleh surat promes dengan tingkat suku bunga 10% per tahun milik Sucinite Advice Ltd. (SAL), pihak ketiga, sebesar Rp 17.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 14 Mei 2025, PT Bhakti Fintek Indonesia, Entitas Anak, memperoleh surat promes dengan tingkat suku bunga 10% per tahun milik SAL, pihak ketiga, sebesar Rp 33.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang.

c. Reksadana

On June 30, 2025 and December 31, 2024, ASJN, a Subsidiary, guarantee fund are in Government Bond and Sharia Government Bond amounted Rp 28,000,000,000.

The acquisition cost of held for trading government bonds as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 31,434,400,000.

Unrealized gain resulting from changes in fair value of trading bonds, are recognized in profit or loss.

Fair value of bonds was obtained from quoted price in active market for these bonds.

ii. Promissory Notes

On October 1, 2024, PT Nasional Investindo Perkasa, a Subsidiary, obtain a promissory notes with interest rate of 10% per year belong to Sucinite Advice Ltd. (SAL), third party, amounted to Rp 17,000,000,000 for a period of 12 months and may be extended.

On May 14, 2025, PT Bhakti Fintek Indonesia, a Subsidiary, obtain a promissory notes with interest rate of 10% per year belong to SAL, third party, amounted to Rp 33,000,000,000 for a period of 12 months and may be extended.

c. Mutual Funds

30 Juni 2025/June 30, 2025

Nama reksadana/ Type of mutual funds	Unit/ Units	Rp		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset neto/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
<u>Diperdagangkan/Held for trading</u>				
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	8.778.119.014	778.119.014
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	18.345.194.378	(2.654.805.622)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	11.660.612.542	(4.339.387.458)
Victoria Obligasi Negara Syariah	6.609.473	9.007.922.972	9.661.998.618	654.075.646
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	5.024.643.533	(2.975.356.467)
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.017.200.292	(882.799.708)
Sub-jumlah/Sub-total		55.907.922.972	45.709.649.363	(10.198.273.609)
Jumlah/Total		63.907.922.972	54.487.768.377	(9.420.154.595)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2024/December 31, 2024

Nama reksadana/ <i>Type of mutual funds</i>	Unit/ <i>Units</i>	Rp		
		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai aset neto/ <i>Net asset value</i>	Laba (rugi) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>
<u>Diperdagangkan/Held for trading</u>				
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	8.218.414.954	218.414.954
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	16.837.761.175	(4.162.238.825)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	10.917.117.020	(5.082.882.980)
Victoria Obligasi Negara Syariah	6.609.473	9.007.922.972	9.301.907.919	293.984.947
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	4.858.004.938	(3.141.995.062)
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	952.502.318	(947.497.682)
Sub-jumlah/Sub-total		55.907.922.972	42.867.293.370	(13.040.629.602)
Jumlah/Total		63.907.922.972	51.085.708.324	(12.822.214.648)

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan reksadana diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The realizable value of gain (loss) from selling held for trading mutual funds are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Saham

Rincian saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

d. Shares

Shares details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama sekuritas/ Type of securities	Emiten/ Issuer	Kuantitas/ Quantity	Biaya perolehan/ Cost	Rp	
				Nilai per 30 Juni 2025/ Value as of June 30, 2025	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Tersedia untuk dijual/Available for sale					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pasific Strategic Financial Tbk. (APIC)	30.210.000	30.477.456.088	34.137.300.000	3.659.843.912
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk. (CARE)	320.486.100	38.196.109.600	63.394.719.600	25.198.610.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Capital Financial Indonesia Tbk. (CASA)	69.690.000	30.289.763.074	64.463.250.000	34.173.486.926
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk. (BOGA)	74.680.000	42.200.955.990	32.200.800.000	(10.000.155.990)
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Buana Artha Anugrah Tbk. (STAR)	236.076.000	23.684.058.000	6.374.052.000	(17.310.006.000)
Jumlah/Total			164.848.342.752	200.570.121.600	35.721.778.848

Nama sekuritas/ Type of securities	Emiten/ Issuer	Kuantitas/ Quantity	Biaya perolehan/ Cost	Rp	
				Nilai per 31 Desember 2024/ Value as of December 31, 2024	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Tersedia untuk dijual/Available for sale					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pasific Strategic Financial Tbk. (APIC)	30.210.000	30.477.456.088	33.079.950.000	2.602.493.912
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk. (CARE)	320.486.100	38.196.109.600	52.561.872.900	14.365.763.300
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Capital Financial Indonesia Tbk. (CASA)	69.690.000	30.289.763.074	39.374.850.000	9.085.086.926
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk. (BOGA)	74.680.000	42.200.955.990	33.142.800.000	(9.058.155.990)
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Buana Artha Anugrah Tbk. (STAR)	236.076.000	23.684.058.000	11.803.800.000	(11.880.258.000)
Jumlah/Total			164.848.342.752	169.963.272.900	5.114.930.148

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PREMI

Rincian piutang premi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

7. PREMIUM RECEIVABLES

Premium receivables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
a. Berdasarkan mata uang			a. Based on currency
Dalam Rupiah	4.339.524.605	6.824.545.315	In Rupiah
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtors
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	3.157.932.368	3.166.785.703	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	866.528.681	883.474.859	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
PT Bosowa Asuransi	158.657.214	158.657.214	PT Bosowa Asuransi
PT Asuransi Staco Mandiri	40.366.192	1.817.470.560	PT Asuransi Staco Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	116.040.150	798.156.979	Others (each under Rp 50 million)
Jumlah	<u>4.339.524.605</u>	<u>6.824.545.315</u>	Total
c. Berdasarkan jenis asuransi			c. By type of insurance
Asuransi Kumpulan			Group Insurance
Jangka warsa	4.336.570.806	6.815.101.516	Term life
Eka warsa	2.953.799	6.784.758	1-year term life
Kecelakaan diri	-	2.659.041	Self accident
Jumlah	<u>4.339.524.605</u>	<u>6.824.545.315</u>	Total
d. Berdasarkan umur (hari)			d. By age (days)
Belum jatuh tempo	104.415.680	254.888.820	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Due date
1 - 60 hari	156.623.520	8.157.906	1 - 60 days
61 - 90 hari	261.039.200	1.250.063.664	61 - 90 days
> 90 hari	3.817.446.205	5.311.434.925	> 90 days
Jumlah	<u>4.339.524.605</u>	<u>6.824.545.315</u>	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KLAIM REASURANSI

Rincian piutang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

8. REINSURANCE CLAIM RECEIVABLES

Reinsurance claim receivables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Berdasarkan mata uang			a. Based on currency
Dalam Rupiah	49.998.790.202	54.399.318.136	In Rupiah
b. Berdasarkan reasuradur			b. Based on reinsurer
Pihak ketiga			Third parties
PT Tugu Reasuransi Indonesia	47.856.267.303	48.163.026.979	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	1.910.925.033	5.877.643.118	PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi
PT Reasuransi Nusantara Makmur	116.597.866	61.790.565	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	115.000.000	296.857.474	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Jumlah	49.998.790.202	54.399.318.136	Total
c. Berdasarkan jenis asuransi			c. By type of insurance
Asuransi Kumpulan			Group Insurance
Jangka warsa	48.938.737.284	52.839.265.219	Term life
Eka warsa	1.060.052.918	1.560.052.917	1-year term life
Jumlah	49.998.790.202	54.399.318.136	Total
d. Berdasarkan umur (hari)			d. By age (days)
Belum jatuh tempo	-	4.280.748.370	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Due date
> 90 hari	49.998.790.202	50.118.569.766	> 90 days
Jumlah	49.998.790.202	54.399.318.136	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, dengan rincian:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas manfaat polis masa depan	37.751.534.504	32.263.504.272	Liability for future policy benefits
Cadangan klaim	1.340.072.273	9.696.999.888	Claim reserve
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	89.662.790	Unearned premium
Jumlah	39.091.606.777	42.050.166.950	Total

9. REINSURANCE ASSETS

Reinsurance assets represent reinsurance portion of unearned premium and liabilities for future policy benefit belongs to ASJN, a Subsidiary, consist of:

10. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang atas hasil investasi.

10. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

Other receivables from third parties represent receivables of investment income.

11. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	533.463.238	533.463.238	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	55.462.635	3.829.501.057	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
Lain-lain	4.491.251	4.491.251	Others
Jumlah	593.417.124	4.367.455.546	Total

11. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

12. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang atas titipan premi kumpulan milik ASJN, Entitas Anak.

12. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

Other payables to third parties represent payables of group premium deposit belongs to ASJN, a Subsidiary.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH ("MTN")

13. MEDIUM TERM NOTES ("MTN")

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022	250.000.000.000	250.000.000.000	MTN Bhakti Multi Artha I in 2022
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(846.266.667)	(1.077.066.667)	Unamortized transaction costs
Neto	<u>249.153.733.333</u>	<u>248.922.933.333</u>	Net

Berdasarkan Perjanjian MTN I No. 19 tanggal 1 April 2022, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H, Perusahaan menerbitkan "Medium Term Notes Bhakti Multi Artha I Tahun 2022" dengan jumlah pokok MTN sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan MTN dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun.

Based on the MTN Agreement I No. 19 dated April 1, 2022, which was made by Notary Aulia Taufani S.H, the Company issued "Medium Term Notes Bhakti Multi Artha I Tahun 2022" with a principal amount of MTN of Rp 250,000,000,000 with a term of 5 years from date issuance of MTN with a fixed interest rate of 8% per year.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebagai agen pemantau MTN. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

For the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. as MTN monitoring agent. While acting as a payment agent is Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, surat utang jangka menengah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the medium term notes are not secured by any collateral.

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Insurance contract liabilities details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas manfaat polis masa depan	270.949.283.949	259.853.754.336	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	26.215.764.322	27.203.895.946	Estimated claims liability
Cadangan risiko bencana	365.240.969	435.709.601	Disaster risk reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	364.897.371	Unearned premium
Jumlah	<u>297.530.289.240</u>	<u>287.858.257.254</u>	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents amount set aside to provide for benefit promised to policyholders under the terms of the life insurance policies in force computed in accordance with the guidelines set for the life insurance in Indonesia.

The following are actuarial assumptions used by ASJN, a Subsidiary, in calculation of liability for future policy benefit:

2025 dan/and 2024

Metode perhitungan	Metode Penilaian Gross Premium/ Gross Premium Valuation Method	Calculation method
Tabel Mortalita	Tabel Reasuransi/ Reinsurance Table	Mortality table
Tingkat bunga	5% dan 6% untuk polis dalam Rupiah/ 5% and 6% for policy in Rupiah	Interest rate
Asuransi kolektif	6% untuk polis dalam Rupiah/ 6% for policy in Rupiah	Collective insurance
Umur	Menurut umur ulang tahun terdekat/ Based on nearest birthday age	Age
Masa pertanggungan	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya/ Based on actual insurance period	Coverage period

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara SAK dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2019, mengenai asumsi tingkat diskonto. SAK mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini, sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2019 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5%, apabila diperlukan.

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2019, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5%, apabila diperlukan.

There are differences between the requirement of SAK and insurance regulation in Indonesia which is regulated under PER-09/BL/2012 concerning Technical Allowance Guidelines for Insurance and Reinsurance Companies, as amended by Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019, regarding the assumption of the discount rate. SAK requires discount rate assumption that is used for reserves based on current yield curves; whereas Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019 requires the assumption of discount rate used in calculating premium reserves at the highest of the average rate of return on securities issued by the Republic Indonesia for the last 1 year, with the highest increase of 0.5%, if necessary.

ASJN, a Subsidiary, calculation based on Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019, which regulates the discount rate assumptions used to calculate the highest premium reserves by the average rate of return on securities issued by the Republic Indonesia for 1 year lastly, with a maximum increase of 0.5%, if necessary.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The liability for future policy benefits belongs to ASJN, a Subsidiary, benefits consist of:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kumpulan			Group
Jangka warsa	270.949.283.949	259.853.754.336	Term life

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in the liability for future policy benefits belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	259.853.754.336	175.879.029.706	Beginning balance
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	5.607.499.381	96.267.090.609	Increase in liability for future policy benefits
Bagian reasuradur	5.488.030.232	(12.292.365.979)	Reinsurer portion
Saldo akhir	270.949.283.949	259.853.754.336	Ending balance

Estimasi liabilitas klaim

Estimated claims liability

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimated claims liability represents the amounts set aside to provide for outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported claim but not approved yet and claim incurred but not reported and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

The estimated claims liability consists of personal term life.

Perubahan estimasi liabilitas klaim milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in estimated claims liability of ASJN, a Subsidiary are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	27.203.895.946	44.003.885.625	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	7.368.795.991	(11.957.932.201)	Increase (decrease) in estimated claims liability
Bagian reasuradur	(8.356.927.615)	(4.842.057.478)	Reinsurer portion
Saldo akhir	26.215.764.322	27.203.895.946	Ending balance

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, cukup, dengan nilai LAT masing-masing sebesar Rp 264.480.799.581 dan Rp 242.772.760.896 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

ASJN, a Subsidiary, performs liability adequacy test (LAT) on insurance contract liabilities performed by internal actuary in June 30, 2025 and December 31, 2024. The result shows that the insurance contract liabilities provided by ASJN, a subsidiary sufficient, with LAT amounting to Rp 264,480,799,581 and Rp 242,772,760,896 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Cadangan risiko bencana

Disaster risk reserves

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak.

Disaster risk is the risk of loss arising from the occurrence of natural phenomena or the risk of pure accidents that cause substantial losses to ASJN, a Subsidiary.

Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

Disaster risk reserves are calculated on the basis of the benefits of own retention insurance taking into account the possibility of disaster risk.

Perubahan cadangan risiko bencana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in disaster risk reserve belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	435.709.601	1.068.405.548	Beginning balance
Penurunan cadangan risiko bencana	(70.468.632)	(632.695.947)	Decrease in disaster risk reserve
Saldo akhir	<u>365.240.969</u>	<u>435.709.601</u>	Ending balance

Premi yang belum merupakan pendapatan

Unearned premium

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Details of premiums that are not yet income belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kumpulan			Group
Eka warsa	-	364.897.371	1-year term life

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in unearned premium liability belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	364.897.371	531.207.517	Beginning balance
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(364.897.371)	(632.695.948)	Decrease in unearned premium
Bagian reasuradur	-	466.385.802	Reinsurer portion
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>364.897.371</u>	Ending balance

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp 3.556.295.151.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp 884.255.584 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kerugian aktuarial yang diakui sebagai beban komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp 129.843.061 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto	7,08%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3-7%	Salary growth rate per year
Tingkat kematian	100% TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia <= 30 kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 56 tahun/ 10% at age <= 30 then reducing linearly to 0% at age 56 years old	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	Normal retirement age

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment Benefits - No Funded Defined Benefit Plan

Group appoints an independent actuary to determine the post-employment benefits obligation in accordance with the applicable labor regulations. Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 are recorded based on the Independent Actuarial Report of Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan dated January 10, 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, post-employment benefits liabilities in consolidated financial statements amounted Rp 3,556,295,151.

Post-employment benefits expense on the amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income amounted nil for six months period then ended June 30, 2025 and Rp 884,255,584 for the year ended December 31, 2024.

Loss of actuary amounts recognized in other statements of comprehensive income amounted nil for six months period then ended June 30, 2025 and Rp 129,843,061 for the year ended December 31, 2024.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the obligations.

The basic assumptions used to determine the employee benefits obligation as of December 31, 2024, are as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Bhakti Artha Global	2.700.000.000	54%	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	6%	30.000.000.000
Eastern Peak Group Corporation	281.766.000	6%	28.176.600.000
Masyarakat/Public	1.718.234.000	34%	171.823.400.000
Jumlah/Total	5.000.000.000	100%	500.000.000.000

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor neto pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana saham	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.429.000.000)
Neto	1.571.000.000

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Details of net additional paid-up capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering	
Share issuance cost	
Net	

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No.90 tanggal 23 Juni 2025 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain tidak menyisihkan penggunaan laba tahun buku 2024 untuk dana cadangan umum.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No.105 tanggal 28 Juni 2024 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2023 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000.

18. GENERAL RESERVE

Based on Law No. 40 Tahun 2007 concerning Limited Company, companies in Indonesia are required to form a general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital, the Law does not provide for the period for the establishment of such general reserves.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 90 dated June 23, 2025 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, it has been determined, among others, not to set aside the use of profit for the 2024 financial year for general reserve.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 105 dated June 28, 2024 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, it has been determined, among others, regarding the use of profit of the 2023 financial year amounted of Rp 500,000,000 as general reserve in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the general reserve balance was Rp 2,500,000,000.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Grup dan metode pembayaran adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Kumpulan	26.037.328.645	162.480.958.997	Group

19. GROSS PREMIUM

The details of ASJN, a Subsidiary, gross premium based on business groups and payment methods are as follows:

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Jangka warsa	26.037.328.645	160.419.013.989	Term life
Eka warsa	-	1.573.615.108	1-year term life
Kecelakaan diri	-	488.329.900	Self accident protection
Jumlah	26.037.328.645	162.480.958.997	Total

The details of ASJN, a Subsidiary, gross premium based on the type of insurance, are as follows:

20. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	-	1.359.239.643	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi

20. REINSURANCE PREMIUM

Details of ASJN, a Subsidiary, reinsurance premium based on reinsurers are as follows:

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Jangka warsa	-	1.193.940.684	Term life
Eka warsa	-	165.210.146	1-year term
Kecelakaan diri	-	88.813	Self accident protection
Jumlah	-	1.359.239.643	Total

Details of ASJN, a Subsidiary, insurance premium, based on the type of insurance, are as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. HASIL INVESTASI

21. INVESTMENT INCOME

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Hasil investasi surat berharga	37.870.296.733	4.535.856.814	Securities investments
Bunga deposito berjangka	1.398.084.272	786.957.059	Interest on time deposits
Laba (rugi) belum direalisasi dari reksadana	559.704.059	(1.927.821.896)	Unrealized income (loss) on mutual funds
Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga	172.957.820	(465.750.897)	Unrealized income (loss) on securities investments
Beban kustodi	(40.386.796)	(45.609.406)	Custodian expense
Laba penjualan saham	-	17.770.451.672	Gain on sale of shares
Laba penjualan reksadana	-	1.249.855.698	Gain on sale of mutual funds
Biaya transaksi saham	-	(820.742.781)	Shares transaction fee
Jumlah	39.960.656.088	21.083.196.263	Total

22. BEBAN ASURANSI

22. INSURANCE EXPENSES

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of ASJN, a Subsidiary, insurance expenses are as follows:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Klaim dan manfaat dibayar	32.835.071.443	66.929.659.246	Claims and benefits paid
Klaim reasuransi	(599.726.356)	(19.248.111.437)	Claim reinsurance
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	12.905.826.740	65.187.877.351	Changes in future policy benefits and estimated claim liabilities
Jumlah	45.141.171.827	112.869.425.160	Total

23. BEBAN AKUISISI

23. ACQUISITION EXPENSES

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of ASJN, a Subsidiary, acquisition expenses are as follows:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Komisi	2.545.844.738	34.375.362.249	Commission
Lain-lain	259.200	2.927.060.420	Others
Jumlah	2.546.103.938	37.302.422.669	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Karyawan dan pengurus	9.282.044.195	10.961.968.701	Employees and management
Keanggotaan	695.527.034	336.981.390	Membership
Sewa dan <i>service charge</i>	670.435.129	1.408.440.614	Rent and service charge
Penyisihan piutang tak tertagih	520.224.041	6.058.929.640	Allowance for doubtful accounts
Jasa profesional	439.454.657	913.200.895	Professional fee
Penyusutan	437.971.692	175.014.135	Depreciation
Perangkat lunak	239.760.000	299.700.000	Software
Komunikasi	204.572.737	222.002.414	Communication
Kendaraan dan perjalanan dinas	77.360.709	380.713.663	Vehicle and travel
Umum dan kantor	24.648.577	96.752.537	General and office
Lain-lain	301.193.004	625.343.130	Others
Jumlah	12.893.191.775	21.479.047.119	Total

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	273.908	189.542	Article 4 (2)
Pasal 21	435.102.105	135.914.913	Article 21
Pasal 23	9.909.450	18.002.399	Article 23
Pajak pertambahan nilai	1.985.990	5.140.767	Value added tax
Jumlah	447.271.453	159.247.621	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Laba sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	416.160.403	4.264.552.445	Profit before tax benefit according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(27.665.640.462)	(16.584.952.962)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(27.249.480.059)	(12.320.400.517)	Loss before tax - Company
Beda tetap	230.687.280	386.082.708	Permanent difference
Beda temporer	-	-	Timing difference
Rugi fiskal - Perusahaan	(27.018.792.779)	(11.934.317.809)	Fiscal loss - Company

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pascakerja					Post-employment benefit
Perusahaan	12.342.915	-	-	12.342.915	Company
Entitas Anak	770.042.111	-	-	770.042.111	Subsidiaries
Jumlah	782.385.026	-	-	782.385.026	Total

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pascakerja					Post-employment benefit
Perusahaan	8.269.501	5.117.987	(1.044.573)	12.342.915	Company
Entitas Anak	608.144.771	189.418.242	(27.520.902)	770.042.111	Subsidiaries
Jumlah	616.414.272	194.536.229	(28.565.475)	782.385.026	Total

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak dimasa depan tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The Group does not recognize the carrying value of fiscal losses as a deferred tax asset because management does not believe, based on current circumstances, that it is likely that future taxable profits will no longer be available in sufficient amounts for compensate some or all of the deferred tax assets.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan tanggal laporan tidak ada ketetapan pajak (keberatan atau banding) yang diterima oleh Grup.

d. Tax Assessments

As of the reporting date, there is no tax assessment (objection or appeal) accepted by the Group.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

26. BASIC PROFIT PER SHARE

The basic profit per share calculation is as follows:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.057.185.636	4.036.226.309	Net profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.000.000.000	5.000.000.000	Weighted average number of shares
Jumlah	0,21	0,81	Total

27. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

27. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 Juni 2025/June 30, 2025				Jumlah/ Total	
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets as fair value through profit or loss	Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale securities	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan bank	-	-	262.020.778.588	-	262.020.778.588	Cash and banks
Deposito berjangka	-	-	404.477.650.000	-	404.477.650.000	Time deposits
Surat berharga	115.173.990.193	-	50.000.000.000	-	165.173.990.193	Securities
Reksadana	8.778.119.014	45.709.649.363	-	-	54.487.768.377	Mutual funds
Saham	-	200.570.121.600	-	-	200.570.121.600	Shares
Piutang premi	-	-	4.339.524.605	-	4.339.524.605	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	-	-	49.998.790.202	-	49.998.790.202	Reinsurance claim receivables
Piutang lain-lain	-	-	2.636.432.179	-	2.636.432.179	Other receivables
Jumlah	123.952.109.207	246.279.770.963	773.473.175.574	-	1.143.705.055.744	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang klaim	-	-	-	32.777.116.046	32.777.116.046	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	593.417.124	593.417.124	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	9.445.008.806	9.445.008.806	Other payables
Utang komisi	-	-	-	3.924.533.833	3.924.533.833	Commission payables
Beban akrual	-	-	-	5.015.865.024	5.015.865.024	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	-	-	-	249.153.733.333	249.153.733.333	Medium term notes
Jumlah	-	-	-	300.909.674.166	300.909.674.166	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets as fair value through profit or loss	Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale securities	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	-	264.162.325.574	-	264.162.325.574	Cash and banks
Deposito berjangka	-	404.477.650.000	-	404.477.650.000	Time deposits
Surat berharga	114.940.319.722	17.000.000.000	-	131.940.319.722	Securities
Reksadana	8.218.414.954	-	-	51.085.708.324	Mutual funds
Saham	-	169.963.272.900	-	169.963.272.900	Shares
Piutang premi	-	6.824.545.315	-	6.824.545.315	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	-	54.399.318.136	-	54.399.318.136	Reinsurance claim receivables
Piutang lain-lain	-	1.767.489.291	-	1.767.489.291	Other receivables
Jumlah	123.158.734.676	748.631.328.316	-	1.084.620.629.262	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang klaim	-	-	15.219.755.132	15.219.755.132	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	4.367.455.546	4.367.455.546	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	10.490.081.902	10.490.081.902	Other payables
Utang komisi	-	-	4.028.918.073	4.028.918.073	Commission payables
Beban akrual	-	-	5.639.581.105	5.639.581.105	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	-	-	248.922.933.333	248.922.933.333	Medium term notes
Jumlah	-	-	288.668.725.091	288.668.725.091	Total

28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Pengelolaan risiko permodalan perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The management of the company's capital risk is carried out with the aim of ensuring that the company's capital is maintained at a certain level in such a way that the company has better financial health and *Risk Based Capital* as required by the Financial Services Authority (OJK) in an effort to support the business and maximize shareholder value.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 160,82% dan 173,76%.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group through ASJN, a Subsidiary, met the minimum requirements for the above solvency level limits of 160.82% and 173.76%, respectively.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan batas tingkat solvabilitas ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The calculation of the solvency level limit of ASJN, a Subsidiary, is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Aset yang diperkenankan	452.060.316.796	451.327.557.943	Admitted assets
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	(353.828.050.915)	(327.228.711.663)	Liabilities (except subordinated loans)
Jumlah tingkat solvabilitas	98.232.265.881	124.098.846.280	Total of solvency margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Minimum solvency margin
Risiko kredit	3.959.571.882	2.322.844.505	Credit risk
Risiko likuiditas	8.424.506.519	8.359.025.518	Liquidity risk
Risiko pasar	37.733.697.652	38.591.355.744	Market risk
Risiko asuransi	10.646.474.370	21.763.603.748	Insurance risk
Risiko operasional	319.575.788	382.774.990	Operating risk
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	61.083.826.211	71.419.604.505	Total of minimum solvency margin
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	37.148.439.670	52.679.241.775	Excess solvency margin
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	160,82%	173,76%	Solvency margin attained (in %)

b. Manajemen Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

b. Financial Risk Management

The financial risk management framework is based on the identification of all key risks, the establishment of policies to determine the appropriate extent of acceptable risks, the measurement of risks, and the management of risks within a certain limit.

The Group's objective is to strike an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential consequences of deteriorating the Group's financial performance.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss arising if the Group's counterparty fails to meet its contractual liabilities to the Group. The Group also faces other credit risks stemming from investments in debt securities and mutual funds.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Credit risk is one of the risks for ASJN, a Subsidiary, so management manages credit risk exposure carefully. Management and control over credit risk is focused on the investment committee, which is responsible to Directors. Credit risk assessment of a portfolio of assets requires estimates, such as the probability of default, loss ratio and default correlation between counterparties.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Allowance for a recognized impairment loss on financial reporting (if any) is only a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements on a financial position (based on objective evidence of impairment).

Rincian eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

The details of the Group's maximum exposure to credit risk for financial assets:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan bank	262.020.778.588	264.162.325.574	Cash and banks
Deposito berjangka	404.477.650.000	404.477.650.000	Time deposits
Surat berharga	165.173.990.193	131.940.319.722	Securities
Reksadana	54.487.768.377	51.085.708.324	Mutual funds
Saham	200.570.121.600	169.963.272.900	Shares
Piutang premi	4.339.524.605	6.824.545.315	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	49.998.790.202	54.399.318.136	Reinsurance claim receivables
Piutang lain-lain	2.636.432.179	1.767.489.291	Other receivables
Jumlah	1.143.705.055.744	1.084.620.629.262	Total

ii. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari jumlah portofolio ditanamkan pada aset kas, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk management is carried out with an investment allocation strategy that requires a certain composition of the portfolio amount to be invested in cash assets, and the selection of current securities (money market, bonds maturing less than 1 year).

Khusus untuk ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

Especially for ASJN, a Subsidiary, a minimum percentage of the amount of cash and banks is held on time deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance liabilities.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan tahun pembayaran yang disepakati Grup:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 3 tahun/ Between 1 - 3 years	Jumlah/ Total		
Tanpa bunga			Non-interest bearing	
Utang klaim	32.777.116.046	-	32.777.116.046	Claim payables
Utang reasuransi	593.417.124	-	593.417.124	Reinsurance payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.445.008.806	-	9.445.008.806	Other payables to third parties
Utang komisi	3.924.533.833	-	3.924.533.833	Commission payables
Beban akrual	5.015.865.024	-	5.015.865.024	Accrued expenses
Dengan bunga			Interest bearing	
Surat utang jangka menengah	-	249.153.733.333	249.153.733.333	Medium term notes
Jumlah	51.755.940.833	249.153.733.333	300.909.674.166	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 3 tahun/ Between 1 - 3 years	Jumlah/ Total		
Tanpa bunga			Non-interest bearing	
Utang klaim	15.219.755.132	-	15.219.755.132	Claim payables
Utang reasuransi	4.367.455.546	-	4.367.455.546	Reinsurance payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	10.490.081.902	-	10.490.081.902	Other payables to third parties
Utang komisi	4.028.918.073	-	4.028.918.073	Commission payables
Beban akrual	5.639.581.105	-	5.639.581.105	Accrued expenses
Dengan bunga			Interest bearing	
Surat utang jangka menengah	-	248.922.933.333	248.922.933.333	Medium term notes
Jumlah	39.745.791.758	248.922.933.333	288.668.725.091	Total

iii. Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

a. Risiko Suku Bunga

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup.

Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

Liquidity Risk Table

The following table details the remaining contract maturity for financial liabilities with the year of payment the Group agrees to:

iii. Market Risk

Market risk consists of the potential event of a movement in the market value of one or several investment instruments (portfolios) due to price volatility factors and/or market supply and demand mechanisms.

The Group conducted a sensitivity analysis to measure the impact of price changes on the portfolio of held for trading investments.

a. Interest Rate Risk

Table of liquidity risks and interest rates

The following table details the expected maturity for the Group's financial assets.

The table is compiled based on the maturity of undiscounted contracts of financial assets including the interest to be earned on those assets.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 Juni 2025/June 30, 2025				
		Periode jatuh tempo/Due date				
Tingkat bunga efektif tertimbang/ Weighted effective interest rate		Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						
Kas		2.266.471.444	-	-	2.266.471.444	Non-interest bearing Cash
Reksadana		54.487.768.377	-	-	54.487.768.377	Mutual funds
Saham		200.570.121.600	-	-	200.570.121.600	Shares
Piutang premi		4.339.524.605	-	-	4.339.524.605	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi		49.998.790.202	-	-	49.998.790.202	Claim reinsurance receivables
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		2.636.432.179	-	-	2.636.432.179	Other receivables from third parties
Jumlah		314.299.108.407	-	-	314.299.108.407	Total
Tingkat bunga variabel						
Bank	0,50% - 2,00%	259.754.307.144	-	-	259.754.307.144	Variable interest rate Banks
Tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	3,00% - 6,5%	404.477.650.000	-	-	404.477.650.000	Fixed interest rate Time deposits
Surat berharga	6,13% - 10,25%	89.986.508.189	37.818.479.886	37.369.002.118	165.173.990.193	Securities
Jumlah		494.464.158.189	37.818.479.886	37.369.002.118	569.651.640.193	Total
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Periode jatuh tempo/Due date				
Tingkat bunga efektif tertimbang/ Weighted effective interest rate		Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						
Kas		1.422.593.443	-	-	1.422.593.443	Non-interest bearing Cash
Reksadana		51.085.708.324	-	-	51.085.708.324	Mutual funds
Saham		169.963.272.900	-	-	169.963.272.900	Shares
Piutang premi		6.824.545.315	-	-	6.824.545.315	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi		54.399.318.136	-	-	54.399.318.136	Claim reinsurance receivables
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		1.767.489.291	-	-	1.767.489.291	Other receivables from third parties
Jumlah		285.462.927.409	-	-	285.462.927.409	Total
Tingkat bunga variabel						
Bank	0,50% - 2,00%	262.739.732.131	-	-	262.739.732.131	Variable interest rate Banks
Tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	3,00% - 6,5%	404.477.650.000	-	-	404.477.650.000	Fixed interest rate Time deposits
Surat berharga	6,13% - 10,25%	56.964.240.056	43.494.500.478	31.481.579.188	131.940.319.722	Securities
Jumlah		461.441.890.056	43.494.500.478	31.481.579.188	536.417.969.722	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara reguler.

Risiko teknis yang menyangkut bidang *underwriting* dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan *survey* risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriternya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan Produk

Manajemen melalui komite produk melakukan reviu untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

b. Insurance Risk

Insurance risk is the uncertainty of product performance caused by the discrepancy between actual reality and expected insurance that affects the number of claims, benefit payments, expense and option costs and inherent guarantees related to insurance risks.

Insurance risk is managed by a number of processes, including:

- *Profitability analysis primarily through procedures governing product launch approvals, including new management risk product control and complete and appropriate underwriting regulations;*
- *Policies to reduce risks to limit company exposure and protect solvency and reduce volatility in key financial indicators;*
- *Regular study of past experiences.*

Technical risks of concerning the field of *underwriting* and claims

In the field of underwriting, there is a potential for losses related to the risk acceptance process. To reduce these risks, ASJN, a Subsidiary, always consistently applies a reasonable and prudent acceptance policy, conducts risk surveys before acceptance, improves the quality of its underwriters and has standard procedures contained in the acceptance manual which is updated regularly.

ASJN, a Subsidiary, evaluates all potential losses and minimizes with appropriate reinsurance protection with adequate limits from qualified reinsurance companies to cover losses that may occur.

Product Approval

Management through the product committee conducts a review to ensure that all products belonging to ASJN, a Subsidiary, undergo a thorough approval process before the product is offered to the public.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes profit terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

The main control over the product development process is set out in the following documents:

- Product development process;
- Perform profit tests on key assumptions to understand the risks to the product that may cause changes in profitability;
- Before the business is launched, a risk evaluation is carried out to ensure that the product is within the company's risk tolerance limits;
- After the business is launched, a risk evaluation is carried out to ensure that profitability and proper risk control continue to be met;
- This profitability framework complements the fundamental underwriting rules to ensure that no risk is taken beyond the company's tolerance and that value is created at an adequate price and risk.

The table below presents the concentration of liabilities of life insurance contracts; i.e. liabilities to policyholders and premiums that are not yet income, based on the type of product:

		30 Juni 2025/June 30, 2025			
		Liabilitas bruto/ <i>Gross liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Non par tradisional					Traditional non par
	Produk dasar tradisional	297.530.289.240	39.091.606.777	258.438.682.463	Traditional basic product
		31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Liabilitas bruto/ <i>Gross liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Non par tradisional					Traditional non par
	Produk dasar tradisional	287.858.257.254	42.050.166.950	245.808.090.304	Traditional basic product

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

The following table presents the sensitivity of the value of insurance liabilities and the impact on profit and loss on changes in key assumptions that may occur in the assessment of insurance liabilities, assuming the other is to remain constant. Correlation assumptions can have a significant impact on actuarial liabilities. However, assumptions change at a time to indicate the sensitivity of actuarial liabilities to changes in individual assumptions.

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	5.316.328.030	(5.316.328.030)	<i>Decrement of interest rate</i>
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	23.065.070.171	(23.065.070.171)	<i>Increment of mortality rate</i>
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(23.080.080.851)	23.080.080.851	<i>Decrement of mortality rate</i>
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	5.471.726.527	(5.471.726.527)	<i>Decrement of interest rate</i>
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	20.109.754.898	(20.109.754.898)	<i>Increment of mortality rate</i>
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(20.186.256.796)	20.186.256.796	<i>Decrement of mortality rate</i>

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

c. Fair Value of Financial Instrument

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berbentuk deposito berjangka, surat berharga, kas dan bank, piutang premi, piutang klaim reasuransi, piutang lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang lain-lain, utang komisi, beban akrual dan surat utang jangka menengah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

The financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are recorded at fair value, or are presented in recorded amounts either because the amount is approximately their fair value or because their fair value cannot be reliably measured.

Financial instruments recorded at fair value or amortized cost of acquisition

Investments in the form of bonds owned to maturity and bonds classified as owned to maturity are presented at amortized acquisition costs using the effective interest rate ("*SBE/EIR*") method, and the discount rate used refers to the interest rate of the bond in question.

Financial instruments with a carrying value of approximately the amount of their fair value

Management determines that the carrying value (based on notional value) of investments in the form of time deposits, securities, cash and banks, premium receivables, reinsurance claim receivables, other receivables, claim payables, reinsurance payables, other payables, commission payables, accrued expenses and medium term notes is approximately the fair value.

Fair value measurements are recognized in the consolidated statement of financial position

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/June 30, 2025			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Financial assets available for sale
Reksadana	45.709.649.363	-	-	45.709.649.363	Mutual funds
Saham	200.570.121.600	-	-	200.570.121.600	Shares
Jumlah	246.279.770.963	-	-	246.279.770.963	Total
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi					Assets as fair value through profit or loss
Surat berharga	165.173.990.193	-	-	165.173.990.193	Securities
Reksadana	8.778.119.014	-	-	8.778.119.014	Mutual funds
Jumlah	173.952.109.207	-	-	173.952.109.207	Total
	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Financial assets available for sale
Reksadana	42.867.293.370	-	-	42.867.293.370	Mutual funds
Saham	169.963.272.900	-	-	169.963.272.900	Shares
Jumlah	212.830.566.270	-	-	212.830.566.270	Total
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi					Assets as fair value through profit or loss
Surat berharga	131.940.319.722	-	-	131.940.319.722	Securities
Reksadana	8.218.414.954	-	-	8.218.414.954	Mutual funds
Jumlah	140.158.734.676	-	-	140.158.734.676	Total

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas asuransi jiwa dan lain-lain berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of life insurance and others based on reports reviewed by management.

Management monitors the results of operations of its business units separately for strategic decision-making purposes by considering business operations from a business type perspective.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

Information about Group segments is as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025			
	Asuransi jiwa/ Life insurance	Lain-lain/ Others	Jumlah segmen/ Total segment	
a. Laba (rugi) segmen				a. Segment profit (loss)
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi - neto	26.312.563.228	-	26.312.563.228	Premium income - net
Pendapatan investasi	5.795.300.896	34.165.355.192	39.960.656.088	Investment income
Jumlah pendapatan	32.107.864.124	34.165.355.192	66.273.219.316	Total revenues
Beban usaha	(58.409.553.912)	(2.194.062.091)	(60.603.616.003)	Operating expenses
Hasil segmen	(26.301.689.788)	31.971.293.101	5.669.603.313	Total segment
Penghasilan (beban) lainnya - neto	59.058.343	(5.312.501.253)	(5.253.442.910)	Others income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(26.242.631.445)	26.658.791.848	416.160.403	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	-	-	-	Income tax - net
Laba (rugi) neto periode berjalan	(26.242.631.445)	26.658.791.848	416.160.403	Net profit (loss) for the period
Laba komprehensif lainnya	33.449.204.694	-	33.449.204.694	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	7.206.573.249	26.658.791.848	33.865.365.097	Total comprehensive income for the period
b. Aset dan liabilitas segmen				b. Segment assets and liabilities
Aset segmen	540.463.644.669	646.965.434.764	1.187.429.079.433	Assets segment
Liabilitas segmen	353.828.050.915	250.976.076.182	604.804.127.097	Liabilities segment

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX MONTHS PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Asuransi jiwa/ Life insurance	Lain-lain/ Others	Jumlah segmen/ Total segment	
a. Laba (rugi) segmen				a. Segment profit (loss)
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi - neto	294.250.245.670	-	294.250.245.670	Premium income - net
Pendapatan investasi	24.462.328.745	3.127.322.404	27.589.651.149	Investment income
Jumlah pendapatan	318.712.574.415	3.127.322.404	321.839.896.819	Total revenues
Beban usaha	(306.050.206.045)	(4.800.919.376)	(310.851.125.421)	Operating expenses
Hasil segmen	12.662.368.370	(1.673.596.972)	10.988.771.398	Total segment
Penghasilan (beban) lainnya - neto	82.724.955	(10.752.099.741)	(10.669.374.786)	Others income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.745.093.325	(12.425.696.713)	319.396.612	Income before income tax
Pajak penghasilan - neto	189.418.242	5.117.987	194.536.229	Income tax - net
Laba (rugi) neto tahun berjalan	12.934.511.567	(12.420.578.726)	513.932.841	Net income (loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	810.203.301	3.703.488	813.906.789	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	13.744.714.868	(12.416.875.238)	1.327.839.630	Total comprehensive income (loss) for the year
b. Aset dan liabilitas segmen				b. Segment assets and liabilities
Aset segmen	516.246.819.326	615.243.394.115	1.131.490.213.441	Assets segment
Liabilitas segmen	329.718.592.692	253.012.033.510	582.730.626.202	Liabilities segment